

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti membutuhkan cara atau metode yang digunakan supaya hasil yang didapatkan objektif serta menggambarkan keadaan yang sebetulnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sidiq & Choiri (2019) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak bisa didapat dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif ini dapat menggambarkan kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, aorganisasi, pergerakan sosial serta hubungan kekerabatan. Sebagian data dapat diukur melalui data sensus, namun analisisnya tetap menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif ini memandang suatu objek sebagai sesuatu yang berubah- ubah atau dinamis, dan juga utuh setiap bagian dari objek itu memiliki satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif ini secara umum memerlukan waktu yang lebih panjang juga memerlukan uji keabsahan data, karena tujuan dari penelitian kualitatif ini yakni bersifat pertemuan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, gejala ini bersifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak hanya akan menetapkan penelitiannya hanya berdasar pada variabel penelitiannya saja, namun keseluruhan situasi sosial yang ditelitinya mencakup aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara saling berpengaruh. Menurut Moleong (2017) fokus penelitian disini merupakan satu pusat konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang dilaksanakan. Fokus penelitian ini memiliki kesimpulan secara garis besar dari hasil pengamatan penelitian di lapangan, sehingga observasi dan analisa hasil didalam penelitian ini lebih memiliki arah yang jelas.

Fokus dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan dan dampak pelatihan *packaging* terhadap keberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2017) Subjek penelitian sebagai informan, yang berarti bahwa orang yang dimanfaatkan untuk dapat memberikan informasi terkait situasi serta kondisi tempat penelitian. Dari pengertian diatas maka dapat peneliti deskripsikan subjek penelitiannya adalah Tutor Pelatihan *Packaging*, Kepala Desa Beber, Fasilitator pelatihan, dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai peserta pelatihan *packaging* di Desa Beber yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Teknik sampling subjek penelitian ini memakai *purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021, p. 34) *purposive sampling* adalah satu metode sampling *non random* yang mana peneliti yakin bahwa pengutipan ilustrasi melalui cara menentukan identitas spesial yang pas dengan tujuan riset yang pada akhirnya diharapkan dapat menanggapi kasus riset. Sugiyono (2010) dalam Lenaini (2021) memberikan pengertian bahwa *purposive sampling* ini adalah metode yang digunakan untuk memastikan ilustrasi didalam riset dengan separuh pertimbangan khusus yang memiliki tujuan agar informasi yang didapat nantinya bisa lebih representatif. Alasan memakai metode ini karena subjek penelitian yang peneliti tentukan adalah orang-orang yang terlibat langsung didalam kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Tutor Pelatihan *Packaging*, Kepala Desa Beber, Fasilitator Pelathan, dan Pelaku UMKM Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis. Berikut adalah tabel subjek penelitian ini:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama/Kode	Status
1.	AD	Kepala Desa Beber
2.	DN	Tutor Pelatihan
3.	YG	Fasilitator Pelatihan
4.	EV	Peserta Pelatihan
5.	PN	Peserta Pelatihan

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian disini merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Titik perhatian itu merupakan substansi ataupun materi yang diteliti atau dipecahkan masalahnya menggunakan teori yang berkaitan yakni teori dampak pelatihan *packaging* terhadap keberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Beber. Objek dalam penelitian ini adalah Dampak dari pelatihan yang dilaksanakan serta semua aspek kehidupan masyarakat dan peserta pelatihan yang memiliki peran dalam pelaksanaan pelatihan.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang bisa memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer yaitu informasi yang disusun oleh peneliti yang tujuannya untuk menangani isu yang sedang diteliti. Data tersebut diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b) Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh guna menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. data ini cenderung dapat diperoleh dengan mudah. Didalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu literatur, jurnal, artikel yang berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Tujuan dari penggunaan kedua jenis data ini adalah untuk mendapatkan hasil yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, p. 224-225) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu memperoleh data. Pengumpulan data ini bisa dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai referensi, serta berbagai cara. Dalam sebuah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada pengaturan yang natural. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2017, p. 145) observasi adalah suatu proses yang kompleks serta tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Terdapat dua proses penting yaitu proses pengamatan serta proses ingatan. Sedangkan Nasution (1998) dalam (Sugiyono, 2017, p. 226) mengemukakan bahwa observasi ini merupakan aspek dasar dari ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa melakukan pekerjaannya melalui data, yakni kebenaran tentang dunia nyata yang didapat melalui observasi.

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan cara mencatat dan melihat fenomena serta kejadian yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *packaging* pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. Observasi ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih lengkap terkait dampak pelatihan *packaging* terhadap keberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Beber.

Dalam tahap ini, peneliti membuat lembar observasi khusus yang dikembangkan selama proses penelitian. Tujuannya adalah supaya memahami langsung dampak pelatihan *packaging* terhadap keberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Instrumen ini berfungsi untuk mengidentifikasi serta mengumpulkan informasi terkait dampak pelatihan ini.

3.5.2 Wawancara

Sugiyono (2017, p. 137) mengemukakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih spesifik dan jumlah respondennya sedikit.

Wawancara merupakan fase memperoleh informasi lebih rinci tentang partisipan yang menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung. Proses ini melibatkan dialog tanya jawab, dimana peneliti mencatat poin-poin utama yang menjadi fokus penelitian. Jenis wawancara yang diterapkan yaitu wawancara terstruktur, yang berarti peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen wawancara berbentuk pertanyaan yang dirancang sebelumnya, dan pertanyaan-pertanyaan ini diajukan kepada subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang akan menjadi data penelitian. Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah UMKM (peserta pelatihan *packaging*) dengan tujuan menggali informasi terkait dampak pelatihan *packaging* terhadap keberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, p. 240) dokumentasi ini merupakan dokumen yang mencatat masa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan dan juga karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, aturan, regulasi, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

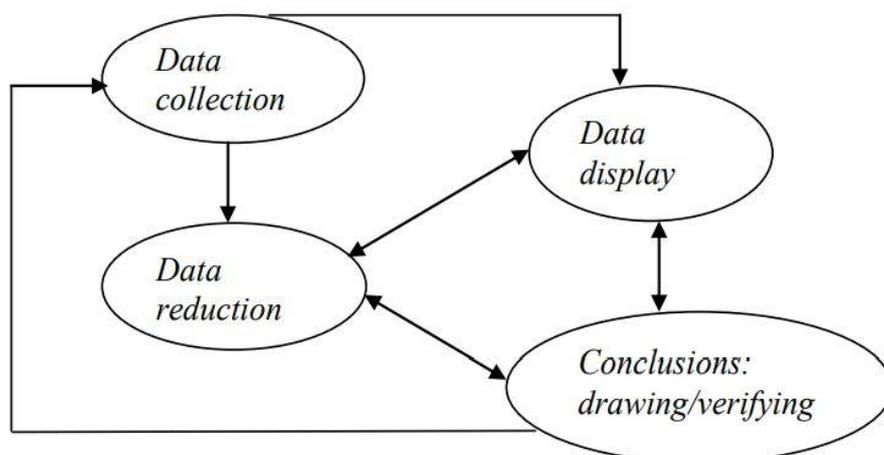
Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan merekam hasil wawancara dalam bentuk video dan audio. Peneliti secara rutin mendokumentasikan setiap tahap penelitian untuk mendukung data yang diperoleh dari instrumen lainnya. Dokumentasi yang diabadikan dalam penelitian ini berupa dokumentasi saat observasi, wawancara, dokumentasi tempat dan kegiatan pemberdayaan melalui program pelatihan *packaging* dan dokumentasi hasil

pelatihan serta dokumentasi lain yang menunjang untuk kelengkapan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2017, p. 103) mengemukakan bahwa analisis data didalam penelitian kualitatif ini merupakan satu proses mengolah data atau informasi menggunakan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, lalu dikategorikan serta diuraikan. Cara ini dapat digunakan semua dalam satu penelitian atau hanya digunakan pada sebagian saja sesuai dengan yang diperlukan. Menurutnya pekerjaan menganalisis data ini merupakan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode serta mengkategorikannya. Tidak hanya itu, proses mengolah data kualitatif dengan menggunakan cara membahas atau mendiskusikannya sesuai dengan teori atau *grand theory* yang digunakan.

Teknik analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman menurut mereka dalam (Sugiyono, 2017, p. 246) kegiatan analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif serta berlanjut sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data ini dibagi menjadi tiga bagian yakni data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data

3.6.1 Data Collection

Data collection ini merupakan tata cara atau teknis analisis data menggunakan cara mengumpulkan, mengukur serta menganalisis informasi yang benar untuk melakukan penelitian yang efektif melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya.

3.6.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang utama, dan berfokus kepada hal-hal yang dianggap penting, serta dicari tema dan alurnya. Untuk itu, data yang sudah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas lagi, serta mencarinya apabila dibutuhkan. Reduksi data bisa dibantu oleh alat elektronik seperti laptop dengan memberi kode pada aspek tertentu. Sugiyono (2017, p. 247). Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan tahap metode kualitatif deskriptif serta tetap mengikuti acuan yang sudah ditentukan didalam tujuan penelitian.

3.6.3 Data Display (Penyajian Data)

Selanjutnya, setelah tahap reduksi data dilalui, peneliti melakukan tahap berikutnya yakni menyajikan data. Penyajian data disini bisa dilakukan dengan berbagai bentuk yaitu uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, maupun *flowchart*. Dengan menyajikan data, akan memudahkan memahami apa yang sedang terjadi, membuat rencana kerja berikutnya berdasar pada apa yang telah dipahami. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, p. 249) mengemukakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Artinya yang paling sering dipakai guna menyajikan data didalam penelitian kualitatif yakni dengan teks yang memiliki sifat naratif.

3.6.4 Conclusion Drawing/ Verification

Tahap terakhir didalam analisis data kualitatif ini yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Didalam tahap ini peneliti menentukan kesimpulan yang menjadi penemuan baru didalam penelitian yang telah dilakukan. Hal ini juga harus didukung oleh bukti yang benar dan valid supaya kesimpulan yang dikemukakan kredibel.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Moleong (2017, p. 127) mengemukakan langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah fase awal yang peneliti lakukan dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui fase pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, pereduksian data, menarik kesimpulan serta mempersiapkan untuk penelitian. Fase ini diharapkan bisa memberikan pemahaman latar belakang penelitian kepada peneliti dengan persiapan diri yang matang agar bisa masuk dalam lapangan penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada fase ini peneliti berupaya menyiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan informasi untuk dibuat satu analisis data. Secara intensif sesudah mengumpulkan data, pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan juga studi dokumen dengan pihak-pihak yang terlibat. berikutnya data dikumpulkan lalu disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini melakukan kegiatan berupa mengolah informasi yang diperoleh dari narasumber ataupun dokumen, selanjutnya disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis ini dimasukan kedalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Didalam fase terakhir yaitu analisis data ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data serta informasi yang telah didapat supaya mudah dipercaya, untuk itu dalam hal ini perlu dilakukan beberapa tahap. Dengan cara pengecekan kepercayaan beberapa subjek penelitian yaitu dengan membandingkan antara data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang sudah didapatkan. Pengecekan disini dilaksanakan supaya tidak terdapat kesalahan serta manipulasi data yang sudah didapat. Oleh karena itu dibahas juga pokok dalam analisis data, semua data yang sudah didapatkan, dikumpulkan agar dianalisis oleh peneliti.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan tahap survei lapangan dengan melakukan pengamatan serta observasi di Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis. Observasi dilakukan khususnya ke pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mengikuti pelatihan *packaging*.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan & Bimbingan Proposal					
3	Ujian Proposal					
4	Pelaksanaan Penelitian					
5	Pengolahan dan Analisis Data					
6	Seminar Hasil					
7	Penyusunan Skripsi					
8	Sidang Skripsi					

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara lebih dalam mengenai dampak pelatihan *packaging* terhadap keberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Beber.